

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan bersih, nyaman dan asri dapat menjadi wadah untuk menumbuhkan dan melatih karakter pada anak, tidak hanya tentang peduli terhadap lingkungan. hal tersebut dapat dimulai sejak usia dini. Pendidikan karakter dimulai sejak usia dini, karena anak usia dini merupakan tahap kritis dalam perkembangan anak secara individual (Khaironi, 2017). Pada proses pembelajarannya guru juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang dimiliki, hal ini tidak hanya proses pembelajarannya saja akan tetapi dari segi moral dan kebiasaan anak yang juga perlu diperhatikan karena hal tersebut juga termasuk dalam mengembangkan karakter yang ada pada anak, dan juga keberhasilan implementasi strategi guru harus kreatif dalam membuat suatu kegiatan pembelajaran (Lubaba & Alfiansyah, 2022).

Peran sekolah sebagai tempat pembentukan karakter, termasuk karakter dalam kepedulian lingkungan, saat ini dikembangkan konsep *green school* dan *green* kurikulum dengan model pembiasaan (*habit formation*) dan keteladanan (*role model*) yang menunjukkan budaya ekologis sekolah (Pahru, dkk, 2021). Konsep *green school* dan *green curriculum* di Indonesia sudah diaplikasikan pada salah satu program dari menteri lingkungan hidup yaitu program adiwiyata yang akan memberi dampak positif bagi siswa.

Adiwiyata merupakan salah satu program atau kegiatan dari kementerian negara dalam bidang lingkungan hidup yang bertujuan untuk mewujudkan pengetahuan serta terciptanya kesadaran warga sekolah untuk selalu ikut serta

dalam pelestarian lingkungan hidup (Nurwaqidah,S: 2022) Menurut permen Adiwiyata Nomor 5 Tahun 2013 menjelaskan bahwa terdapat 4 tujuan dari program Adiwiyata yaitu: (1) kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, (2) kurikulum sekolah berbasis lingkungan, (3) kegiatan sekolah berbasis partisipatif, (4) pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Program adiwiyata mempunyai bermacam macam manfaat yang positif bagi siswa contohnya dapat menanamkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan hidup (Uyun, dkk, 2020).

Salah satu tujuan dari program adiwiyata yang bertema partisipatif juga dapat menanamkan karakteristik pada peserta didik yang sesuai dengan nilai profil pelajar Pancasila. Menurut (Aini, dkk, 2021) pengimplementasian program adiwiyata berbasis partisipatif yang sesuai dengan standar kegiatan lingkungan bertema partisipatif dapat menumbuhkan nilai karakter profil Pancasila. Hal ini juga sudah sesuai dengan tujuan program adiwiyata bahwa tujuan dari program adiwiyata yaitu membuat warga sekolah mempunyai rasa bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Menteri Lingkungan Hidup RI, 2013). Adapun dalam pelaksanaan kegiatannya dapat berupa dilakukannya pembiasaan, keteladanan, dan pembinaan yang terintegrasi dalam pembelajaran maupun melalui kegiatan rutin (Wardani, 2020).

Dalam kegiatan adiwiyata baik dari segi peraturan maupun alur kegiatan nya berbeda-beda pada setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan sekolah salah satunya yakni di lingkungan sekolah dasar. Peraturan yang biasanya

dilakukan di lingkungan sekolah yakni tidak membuang sampah di sembarang tempat, senantiasa menjaga kebersihan di setiap tempat, membawa bekal dari rumah karna mengurangi sampah plastik, merawat dan menjaga pohon atau tanaman yang ada di sekolah dan hal lain yang sesuai dengan lingkungan sekitar (Pahru,dkk 2021). Kegiatan adiwiyata tidak hanya menumbuhkan kesadaran siswa terkait kepedulian terhadap lingkungan, akan tetapi juga dapat memaksimalkan nilai-nilai karakter siswa. Salah satunya seperti karakter profil pelajar pancasila, adapun dalam penguatan karakter profil pelajar pancasila ini mulai diterapkan pada saat penerapan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan, di mana dalam proses pembelajaran menekankan pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dalam berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya. Salah satu karakteristik dalam kurikulum merdeka yaitu adanya pembelajaran yang berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skills* dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Salah satunya yaitu adanya profil pelajar Pancasila yang menjadikan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila, oleh karna itu Profil pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter (Zahrudin, dkk 2020)

Adapun tujuan utama dari Profil pelajar pancasila yaitu terjaganya nilai luhur serta moral bangsa, kesiapan untuk menjadi masyarakat dunia, perwujudan keadilan sosial, dan tercapainya kompetensi Abad 21(Kahfi,

2022). Jadi, profil pelajar Pancasila adalah suatu proyek dari penguatan pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai luhur, moral yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta menjadikan lulusan pelajar yang berkompeten, unggul serta berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam pelajar pancasila terdapat 6 dimensi penting didalamnya yaitu: (1) beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) gotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Satria dkk., 2022). Penguatan profil pelajar pancasila dalam pengimplementasiannya tidak hanya fokus pada pengerjaan proyek saja, akan tetapi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar juga dapat menumbuhkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

SDN Pendem 1 adalah salah satu sekolah penggerak angkatan pertama yang berada di kecamatan Junrejo, dan juga termasuk salah satu sekolah penggerak angkatan pertama se- wilayah kota Batu jenjang sekolah dasar. Di sekolah ini ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata pada tahun 2015, walaupun masih berada di tingkat kota, akan tetapi antusias serta upaya dari sekolah untuk terus meningkatkan kinerja dalam kegiatan adiwiyata untuk menuju ke jenjang lebih tinggi. Adanya keterkaitan antara visi dan misi dengan tujuan adiwiyata yang menjadi kebijakan sekolah dalam menerapkan program adiwiyata yaitu menghasilkan pelajar yang berkarakter profil pelajar Pancasila, berwawasan lingkungan serta menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan bahwa terdapat beberapa program dari adiwiyata yang sudah dilakukan di SDN Pendem 1 yaitu di antaranya terdapat: kegiatan jumat bersih, melakukan daur ulang sampah menjadi sebuah hasil karya kreatif dan inovatif, terdapat kader-kader pokja adiwiyata dalam setiap kelas, program membawa alat makan dan minum sendiri untuk mengurangi sampah plastic di sekolah. Semua kegiatan dari program adiwiyata yang sudah dilakukan tersebut membawa dampak yang positif ke seluruh warga sekolah, hal ini tersebut dimulai dari pembiasaan siswa dan pembelajaran yang berinovasi. Adapun beberapa pokja (kelompok kerja) yang terdapat di SDN Pendem 01, yakni: Pokja sampah, Pokja tanaman, Pokja energi air, Pokja sanitasi, Pokja kantin, Pokja *green house*, Pokja kamar mandi.

Semua kegiatan yang tertera di atas merupakan kegiatan yang dapat mengoptimalkan nilai karakter profil pelajar Pancasila pada diri siswa. kegiatan ini juga melibatkan banyak orang tidak hanya siswa yang ikut terlibat tapi semua warga sekolah dan wali murid juga terlibat, Selain itu juga peran guru, keluarga, dan lingkungan ikut berperan dalam pembentukan karakter peserta didik (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Karena program tersebut tidak hanya mengenai karakter siswa saja akan tetapi juga mengenai kelestarian lingkungan dan kepedulian yang ada di lingkungan sekolah. Perwujudan dari penanaman profil pelajar Pancasila melalui program adiwiyata tersebut sudah ditunjukkan oleh siswa, dengan menciptakan sebuah karya yang bertujuan menjaga lingkungan dengan 3R (*rescue, reduce, dan recyle*), serta adanya kegiatan dalam budidaya sayur yang terkait dengan pembibitan, penanaman,

perawatan sayuran. Hal tersebut menggambarkan bahwa kegiatan tersebut sudah sesuai dengan nilai profil pelajar Pancasila.

Menurut penelitian terdahulu menyebutkan bahwa kegiatan adiwiyata dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih dan menumbuhkan karakter siswa yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila, dengan perencanaan, pelaksanaan serta penerapan yang sesuai dengan yang direncanakan (Pamungkas, 2022). Jadi menurut penelitian tersebut bahwa dalam menumbuhkan nilai karakter profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui kegiatan adiwiyata dengan sebuah perencanaan yang matang supaya menghasilkan hasil yang terbaik dan sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa pelaksanaan program adiwiyata disekolah tidak hanya dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan akan tetapi dapat menumbuhkan nilai karakter pada peserta didik. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan membahas serta menganalisis tentang penerapan program adiwiyata. Adapun penelitian yang dilakukan yakni dengan judul **“Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan nilai profil pelajar Pancasila di SDN Pendem 1 kota Batu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila di SDN Pendem 1 kota Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila di SDN Pendem 1 kota Batu?

3. Bagaimana evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila di SDN Pendem 1 kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuannya yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila di SDN Pendem 1 kota Batu.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila di SDN Pendem 1 kota Batu.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila di SDN Pendem 1 kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan terkait program adiwiyata yang telah dilakukan di sekolah yang memiliki peranan dalam menumbuhkan nilai karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau nilai yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi sekolah untuk terus melakukan upaya dalam menumbuhkan nilai karakter yang

dimiliki oleh siswa melalui program adiwiyata serta berupaya menjadikan adiwiyata ke tingkat yang lebih tinggi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pada saat proses pembelajaran dan proses kegiatan itu dilakukan dalam menumbuhkan dan melatih siswa menjadi siswa yang memiliki karakter profil pelajar Pancasila dan memberikan semangat kepada guru dalam mendidik siswanya menjadi pelajar yang berguna bagi bangsa dan negara.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui lebih dalam terkait proses program adiwiyata dari awal perencanaan sampai penerapan yang dilakukan. Dan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian atau referensi yang relevan untuk penelitian yang sejenis.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini diberi batasan agar terfokus dari permasalahan yang diteliti. Penelitian dilakukan di SDN Pendem 1 Batu dengan menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program adiwiyata. Adapun fokus penelitian ini dilakukan pada penguatan karakter keenam elemen profil pelajar pancasila melalui program adiwiyata di kelas 2, 4, dan 5 serta pihak yang terkait dengan kegiatan adiwiyata di sekolah, kelas 1 tidak dimasukkan karna kelas 1 baru saja masuk sehingga mungkin belum Nampak karakter yang ada pada siswa.

F. Definisi Istilah

1. Adiwiyata

Adiwiyata adalah rancangan kegiatan yang dibuat oleh kementerian negara lingkungan hidup melalui sekolah-sekolah dalam upaya menciptakan pengetahuan, wawasan, serta kesadaran warga sekolah dan warga sekitar terhadap pelestarian lingkungan.

2. Profil pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari salah karakter dari penguatan pendidikan karakter yang memuat enam elemen penting didalamnya, yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

